

ABSTRAK

Ketimpangan yang ada di masyarakat menjadi penyebab meningkatnya angka kejahatan. Karena begitu banyak penjahat yang akan dipenjara dan dipaksa menjalani pelatihan sebagai bentuk hukuman, tingginya angka kejahatan mencerminkan hal ini. Penjara yang kelebihan kapasitas mengalami kesulitan menerapkan sistem pemasyarakatan karena segala sesuatunya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Upaya mitigasi dampak overcrowding di Lapas Kelas IIA Sidoarjo akan dibahas dalam penelitian ini. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa angka residivisme masih tinggi, penahanan pra-sidang, dan penggunaan bentuk hukuman alternatif selain penjara yang kurang ideal merupakan akar penyebab masalah kelebihan kapasitas, dan narapidana mempunyai sedikit akses terhadap penasihat. Untuk mengatasi dampak kelebihan kapasitas, Lapas Sidoarjo telah mengambil langkah-langkah antara lain menetapkan program reintegrasi sosial sebagai solusi jangka panjang, mencapai HALINAR 0% di lingkungan lapas, serta menjaga dan menjaga kesejahteraan fisik dan mental para narapidana.

Kata Kunci : penghuni lapas, over kapasitas, system pemasyarakatan

ABSTRACT

Inequality in society is the cause of increasing crime rates. Since so many criminals are imprisoned and forced to undergo training as a form of punishment, the high crime rate reflects this. Prisons that are overcrowded have difficulty implementing the correctional system because things are not running as they should. Efforts to mitigate the impact of overcrowding in Class IIA Sidoarjo prisons will be discussed in this research. Descriptive qualitative research methodology was applied in this research. Based on research findings, it is known that recidivism rates are still high, pre-trial detention, and the use of alternative forms of punishment other than prison that are less than ideal are the root causes of the problem of overcapacity, and prisoners have little access to counsel. To overcome the impact of excess capacity, Sidoarjo Prison has taken steps including establishing a social reintegration program as a long-term solution, achieving 0% HALINAR in the prison environment, as well as maintaining and maintaining the physical and mental well-being of prisoners.

Keywords: *prison occupants, over capacity, correctional system*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Penelitian Terdahulu.....	7
1.6 Jenis penelitian	14
1.6.1 Metode Pendekatan	14
1.6.2 Lokasi Penelitian	14
1.6.3 Jenis dan Sumber Hukum.....	15
1.7 Teknik Pengumpulan Data	16
1.8 Sistematika Pembahasan	17
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Tinjauan Umum Tentang Sejarah Pidana Penjara	18
2.2 Pidana penjara dalam Hukum Pidana Indonesia	21
2.3 Sistem Peradilan Pidana	30
2.4 Tinjauan Umum Lembaga Pemasyarakatan.....	35

BAB III.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Profil Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA sidoarjo	51
B. Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Sidoarjo.....	51
C. Over kapasitas di Lembaga Pemasyarakatan Sidoarjo	54
BAB IV	67
PENUTUP.....	67
1. Kesimpulan.....	67
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran - Lampiran.....	71